

lebih selektif dalam memilih saham perusahaan yang memiliki fundamental kuat. Analisis ini selaras dengan temuan sebelumnya dari Rahmawati & Hadian (2022) dan Firdaus & Kasmir (2021) dimana PER, EPS, dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, H₄ dengan hipotesis bahwa PER, EPS, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham **diterima**.

BAB IV

PENUTUP

Pada bagian ini penulis akan menguraikan simpulan, implikasi, serta saran dari studi yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh PER, EPS, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI selama 2019–2023.

1.1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan, berikut adalah simpulan yang diperoleh:

1. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. PER yang tinggi mencerminkan prospek pertumbuhan laba yang baik, yang membuat investor lebih tertarik membeli saham perusahaan. Pada masa pandemi, investor lebih memperhatikan fundamental perusahaan, dan PER yang tinggi menjadi indikator kinerja keuangan yang kuat, mendorong peningkatan permintaan saham dan kenaikan harga saham.
2. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun EPS menggambarkan kesanggupan perseroan untuk mendapat profit, peningkatan EPS pada penelitian ini tidak cukup mempengaruhi harga saham secara signifikan. Investor lebih mempertimbangkan strategi bisnis perusahaan dalam mengalokasikan laba untuk pertumbuhan jangka panjang dibandingkan hanya melihat jumlah laba per saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER tidak cukup kuat untuk memengaruhi pergerakan harga saham secara signifikan. Ketidaksignifikanan ini mencerminkan bahwa investor tidak

selalu menjadikan DER menjadi pertimbangan utama saat membuat keputusan investasi, terutama pada masa pandemi ketika perusahaan meningkatkan utangnya untuk bertahan.

4. PER, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketiga rasio ini mencerminkan aspek fundamental yang digunakan investor dalam mengevaluasi prospek emiten. Dalam konteks sektor ritel selama pandemi dan pemulihan ekonomi, kombinasi ketiga rasio ini membantu investor dalam menilai stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan.

1.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memiliki implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah memperkuat pemahaman mengenai hubungan *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham dalam konteks perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara EPS dan DER tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa PER dapat menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai valuasi saham suatu perusahaan. Namun, hasil yang menunjukkan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

menantang asumsi bahwa laba per saham menjadi faktor utama dalam keputusan investasi, sehingga membuka ruang bagi penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang lebih berperan dalam menentukan harga saham perusahaan ritel.

2. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan, investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi keuangan. Bagi perusahaan ritel, temuan ini menunjukkan pentingnya menjaga dan meningkatkan PER agar dapat menarik minat investor. Sementara itu, bagi investor, penelitian ini memberikan wawasan bahwa PER merupakan indikator yang lebih relevan dalam menilai harga saham dibandingkan EPS dan DER, sehingga dapat menjadi pertimbangan utama dalam strategi investasi mereka.

1.3. Saran

Di bawah ini rekomendasi dari penulis sesudah melaksanakan studi ini, adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil studi mengungkapkan PER, EPS, dan DER mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Diharapkan perbaikan kinerja keuangan dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan EPS dan menjaga DER pada tingkat yang sehat, agar menjadi sinyal yang positif terhadap investor. Hal ini mencerminkan kemampuan menghasilkan laba yang stabil dan risiko keuangan yang terkendali. Penanam modal dapat tertarik pada bisnis tersebut jika kinerja keuangannya kuat.

2. Bagi Investor

Bersumber pada studi yang telah dilakukan, bahwa PER, EPS, dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Rasio-rasio tersebut dapat digunakan menjadi tolak ukur investor menilai prospek perusahaan sebelum melakukan investasi. Sebelum melakukan investasi, peneliti menyarankan investor untuk memperhitungkan aspek dari luar, seperti perubahan dalam tren konsumsi dan kondisi ekonomi makro yang dapat memengaruhi sektor ritel sehingga pengambilan keputusan lebih maksimal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk yang berminat meneliti tentang PER, EPS, dan DER lebih lanjut, peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Penelitian berikutnya dapat memasukkan variabel lainnya yang menguraikan pasar, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas yang mempengaruhi harga saham untuk mendapatkan *output* yang lebih komprehensif.
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis dengan rentang waktu yang lebih lama untuk mengidentifikasi tren jangka panjang di sektor ritel.
- c. Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan untuk membandingkan kinerja sektor ritel dengan sektor lain yang dapat memberikan perspektif yang lebih luas bagi investor.